

DAFTAR PUSTAKA

- Agustatik, Sri., (2010), *Gradasi Pencemaran Sungai Babon Dengan Bioindikator Makrozoobentos*, Tesis Program Studi Ilmu Lingkungan Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arianto, E., (2008), *Parameter Fisika-Kimia Perairan*,
<http://erikarianto.wordpress.com/2008/01/10/parameter-fisika-dan-kimiaperairan/>
- Apha, (1985), *Standard Methods For The Examination of Water and Wastewater*, Awwa, WPCF
- Barus, (2004), *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Edmonso, W.T., (1959), *Fresh Water Biology*, 2nd ed, John Willey and Sons, Inc X.
 New York.
- Effendi, H., (2003), *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Fachrul, M. F., (2007), *Metode Sampling Bioekologi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Fardias. (1992), *Studi Keanekaragaman Makrozoobentos Di Danau Lau Kawar Desa Kuta Gugung Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo*, Skripsi Sarjana Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Febriyansyah. (2011), *Komunitas Makrozoobentos Di Sungai Batang Hari Kabupaten Solok Sumatera Barat*, Skripsi Sarjana Biologi Universitas Andalas, Padang.
- Handayani, S.T., B. Suharto; Marsoedi, (2001), *Penentuan Status Kualitas Perairan Sungai Brantas Hulu Dengan Biomonitoring Makrozoobentos: Tinjauan dari Pencemaran Bahan Organik*, *Biosciences* 1 (1): 32.
- Hynes, H.B.N.C., (1976), *The Ecology Of Running Waters*, Liverpod University Press.
- Irianto dan Machbud, 2010, *Fenomena Hubungan Debit Air dan Kadar Zat Pencemar Dalam Air Sungai* (Studi Kasus: Sub DPS Citarum Hulu).
- Izmiarti, (2010), Komunitas Makrozoobentos di Banda Bakali Kota Padang. *Biospectrum* 6 (1): 34-40.

- Krebs, (1985), *Dasar-dasar Ekologi*, Erlangga, Jakarta.
- Mahida, U. N., (1993), *Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri*, Edisi Keempat, PT. Rajawali Grafindo, Jakarta.
- Michael, (1994), *Ekologi dan Penyelidikan Penelitian Lapangan dan Laboratorium*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Niken, (2005), *Pengertian dan Penggolongan Bentos*,
<http://bioindlog15.wordpress>
- Odum, E. P., (1994), *Dasar-dasar Ekologi, Edisi Ketiga*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Pratiwi, N. Krisanti., Nursiyamah; I. Maryanto, R. Ubaidillah; W. A. Noerdjito, (2004), *Panduan Pengukuran Kualitas Air Sungai*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purwati, S.U., I. Sutapa, (1999), Keanekaragaman Hayati Mikrobiota di beberapa Sungai Prokasih, *Studi Pembangunan, Lingkungan dan Kemasyarakatan*.
- Rifgah, Marmita., Siahaan, Ratna; Roni, Koneri., Marnix L. Langoy, (2013), *Makrozoobentos Sebagai Indikator Biologis Dalam Menentukan Kualitas Air Sungai Ranoyapo Minahasa Selatan Sulawesi Selatan*, Jurnal Ilmiah Sains Vol. 13 No. 1
- Rosmelina, R. D., (2009), *Studi Keanekaragaman Makrozoobentos di Aliran Sungai Padang Kota Tebing Tinggi*, Skripsi Sarjana Departement Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara.
- Sagala, E.P, (2012), *Komposisi dan Keanekaragaman Benthos dalam menilai Kualitas Air Sungai Lematang, di Desa Tanjung Muning, Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim*, Jurusan Biologi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Vol 15 no.2.
- Salmin, (2005), Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan, *Oseana XXX*
- Sastrawijaya, A. T., (2000), *Pencemaran Lingkungan*, Rineka Cipta, Surabaya.
- . (2009), Studi Komunitas Makrozoobentos di Perairan Hilir Sungai Lematang Sekitar Daerah Pasar Bawah Kabupaten Lahat, Jurusan Biologi, Universitas Sriwijaya: Sumatera Selatan.
- Siahaan, R., (2012), *Keanekaragaman makrozoobentos sebagai indikator kualitas*

air Sungai Cisadane, Jawa Barat – Banten, J.Bioslogos. 2(1):p.1-9.

Suwondo, E., Febrita, M., Dessy, (2004), Kualitas Biologi Perairan Sungai Senapelan, Sago dan Sail di Kota Pekanbaru berdasarkan Bioindikator Plankton dan Bentos, *Jurnal Biogenesis*. 1(1):p.15-20.

